

## RINGKASAN

**“PENCAMPURAN KOPI DENGAN MESIN BLENDING PADA PENGOLAHAN KOPI ROBUSTA DI PTPN XII KEBUN BANGELAN, MALANG”** Igo Shafarullah, NIM B31192359, Tahun 2021, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siti Djamila, M.Si (Dosen Pembimbing).

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan salah satu kewajiban yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat meraih gelar ahli madya (D-3) oleh setiap mahasiswa Program Studi Keteknikan Pertanian Politeknik Negeri Jember. Tujuan dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai sarana bagi mahasiswa agar dapat mencari keterkaitan antara teori ilmu pengetahuan dengan kondisi yang dijumpai pada saat berada di lapangan. Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 06 September – 31 Desember 2021 di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan Wonosari Malang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah metode observasi, penerapan kerja dengan mengikusi seluruh aktivitas yang ada di perusahaan, metode studi pustaka dan penyelesaian laporan.

PTPN XII Kebun Bangelan adalah salah satu perkebunan dalam bidang komoditas kopi, mulai Pra panen hingga pasca panen. Selain itu PTPN XII Kebun Bangelan juga memiliki alat mesin pasca panen yang digunakan untuk mengolah kopi dari hulu hingga hilir di PTPN XII Kebun Bangelan ini lah tempatnya, dan salah satu produk dari alat mesin pasca panen yang dimiliki PTPN XII Kebun Bangelan adalah mesin pencampuran kopi atau yang sering disebut dengan *Blend coffe*.

*Blend coffee* merupakan alat pencampur kopi yang telah di sortasi untuk melihat kadar nilai cacat dan meratakan mutu. *Blend coffee* di PTPN XII Kebun Bangelan ini berbeda dengan alat yang ada di *caffé*, dengan demikian bias menghasilkan biji kopi yang bagus. *Mesin Blend coffee* yang ada di PTPN XII Kebun Bangelan berkapasitas 3 ton untuk tiap kali putaran.